



LAPORAN KEGIATAN PENDAMPINGAN WKPP DI KABUPATEN LANGKAT DAN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA



**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MEDAN
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN KEGIATAN PENDAMPINGAN WKPP
di Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Langkat
TAHUN 2017**

Oleh :

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)

Ketua Panitia

**Mukhlis Yahya, SP, MP
NIP. 19700320 199303 1 001**

**Menyetujui
Kuasa Pengguna Anggaran**

**Dr. Drs. Susanto, M. Si
NIP. 19580514 198202 1 001**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah berkenan memberikan karunia-Nya kepada kami, sehingga penyusunan laporan kegiatan Pendampingan WKPP di Kabupaten Langkat dan Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara oleh STPP Medan ini dapat diselesaikan.

Pendampingan WKPP ini bertujuan untuk (1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani dalam meningkatkan produksi guna mewujudkan swasembada pangan; dan (2) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait penguatan kelembagaan kelompok tani.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan sampai dengan pembuatan laporan ini. Kami menyadari laporan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Harapan kami, semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan untuk kegiatan sejenis dimasa yang akan datang.

Medan, Desember 2017
Kepala UPPM

Mukhlis Yahya, SP, MP
NIP. 19700320 199303 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sasaran	2
D. Input	2
E. Output (Keluaran)	2
F. Out Come (Hasil)	3
G. Landasan Hukum.....	3
BAB II. PENGORGANISASIAN DAN TUGAS KERJA	4
A. Susunan Kepanitiaan	4
B. Tugas Kerja	4
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	6
A. Waktu danTempat	6
B. Materi Pendampingan WKPP.....	6
C. Pelaksanaan Pendampingan WKPP.....	6
D. Pembiayaan	6
BAB IV. HASIL KEGIATAN	7
BAB V. PENUTUP	19
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Lokasi, Dosen Pendamping dan Penyuluh Pendamping Kegiatan Pendampingan WKPP di Sumatera Utara	7

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Penetapan Susunan Panitia dan Pendamping dalam Kegiatan Pendampingan WKPP di Provinsi Sumatera Utara oleh STPP Medan Tahun Anggaran 2017

Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan WKPP

Lampiran 3. Daftar Hadir Peserta

Lampiran 4. Tanda Terima ATK Kegiatan

Lampiran 5. Materi Pendampingan WKPP

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K) Pasal 8 ayat (2) dan pasal 15 mengamanatkan pembentukan Balai Penyuluhan di tingkat kecamatan atau Balai Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan yang memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembangunan pertanian. Balai Penyuluhan merupakan tempat satuan administrasi pangkal (satminkal) bagi penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan yang berperan mengkoordinasikan, mensinergikan dan menyelaraskan kegiatan-kegiatan pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan di wilayah kerja balai.

Sebagai penjabaran dari UU No 16/2006, Kementerian Pertanian mengambil kebijakan menjadikan WKPP sebagai pusat koordinasi pelaksanaan kegiatan pembangunan pertanian di wilayah kecamatan yang berbasis kawasan komoditi unggulan. Selain itu, WKPP merupakan pusat data dan informasi bagi petani dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengembangan usaha di wilayah kecamatan dan desa.

Dengan kelembagaan penyuluhan yang kuat di daerah maka dukungan, pengawalan dan sinergi program-program pembangunan pertanian, perikanan, dan kehutanan oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Salah satu program pembangunan yang memerlukan peran optimal dari kelembagaan penyuluhan di daerah terutama kelembagaan penyuluhan di kecamatan adalah 4 (empat) sukses Program Pembangunan pertanian yaitu: (1) swasembada dan swasembada berkelanjutan, (2) diversifikasi pangan, (3) peningkatan nilai tambah dan ekspor, dan (4) peningkatan kesejahteraan petani.

Secara empiris sampai saat ini, keberadaan WKPP umumnya masih belum dapat melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya secara optimal, disebabkan antara lain (a) terbatasnya dukungan sarana, prasarana, dan pembiayaan, (b) terbatasnya fasilitasi penyediaan dan penyebaran informasi, (c) terbatasnya jumlah dan kualitas penyuluh, dan (d) terbatasnya fasilitasi peningkatan kapasitas penyuluh pertanian, dan (e) terbatasnya fasilitasi proses pembelajaran (percontohan dan model usaha tani). Oleh karena itu, kelembagaan WKPP perlu diperkuat dan diberdayakan agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi penyuluhan pertanian secara lebih optimal.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (STPP Medan) merupakan lembaga pendidikan tinggi kedinasan pada jalur pendidikan profesional di bawah Kementerian Pertanian yang bertujuan untuk mendidik penyuluh pertanian dan penyuluh perkebunan yang ahli dalam pengembangan usaha petani dan memecahkan permasalahan petani. Dalam rangka mengoptimalkan tugas dan fungsi Balai Penyuluhan pertanian di kecamatan, maka STPP Medan

akan melakukan pendampingan di dua puluh lima (25) WKPP Kabupaten Deli Serdang dan Langkat.

Sebagai wujud nyata kegiatan Pendampingan WKPP maka STPP Medan akan mengembangkan WKPP melalui pembelajaran melalui pelatihan, penyusunan RDK dan RDKK, penguatan administrasi kelompok, penyuluhan teknis kelompok pelaku utama. Kegiatan pembinaan WKPP oleh STPP Medan di lakukan secara berkelanjutan dan terpadu, sehingga pendampingan yang di laksanakan oleh STPP Medan dapat berkesinambungan sesuai dengan kebutuhannya.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Pendampingan WKPP Dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani dalam meningkatkan produksi guna mewujudkan swasembada pangan;
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait penguatan kelembagaan kelompok tani;

C. Sasaran

Sasaran kegiatan Pelaksanaan Pendampingan 25 (dua puluh lima) WKPP yaitu 250 orang petani yang ada di Kabupaten Deli Serdang dan Langkat.

D. Input

Input dari kegiatan ini adalah :

1. Dana, sesuai pagu pada DIPA STPP Medan Tahun Anggaran 2017
2. Sumber Daya Manusia (panitia, dosen pembina, penyuluh pendamping dan petani).

E. Out Put (Luaran)

1. Terlaksananya pelatihan bagi petani dalam upaya meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan petani di dalam pemahaman tentang regenerasi petani, menyusun RDK dan RDKK
2. Mengembangkan kelompok tani serta keterampilan teknis.

F. Out Come (Hasil)

1. Terbangunnya kemampuan petani untuk menyusun RDK dan RDKK serta pengembangan kelompok tani di lokasi WKPP.
2. Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan teknis petani dalam peningkatan pencapaian program swasembada pangan nasional.

G. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 09/Kpts/KU.010/1/2017 Tanggal 03 Januari 2017 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian.
2. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) STPP Medan No. SP-DIPA-018.10.2.237626/2017 tanggal 7 Desember 2016

II PENGORGANISASIAN DAN TUGAS KERJA

A. Susunan Kepanitiaan

Adapun susunan panitia Pendampingan WKPP adalah :

Penanggung jawab	: Ketua STPP Medan
Ketua	: Mukhlis Yahya, SP., MP
Sekretaris	: Eva Mardiana, A. Md
Anggota	: 1. Indra Cahyadi
	2. Siti Aisyah Batubara

B. Tugas Kerja

1. Tugas dan wewenang Penanggungjawab adalah :

- a. Memberikan masukan, saran dan arahan secara umum kepada pengarah dan ketua pelaksana Kegiatan Pendampingan WKPP dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- b. Mengawasi seluruh proses pelaksanaan Kegiatan Pendampingan WKPP dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- c. Mengevaluasi pelaksanaan Pendampingan WKPP dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.

2. Tugas Ketua Pelaksana adalah :

- a. Bersama-sama pengarah menyusun rencana kegiatan Pendampingan WKPP dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- b. Melaksanakan rapat/pertemuan pelaksanaan Pendampingan WKPP dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional yang diikuti oleh seluruh pelaksana (sekretaris dan anggota) dalam rangka kelancaran kegiatan
- c. Mengawasi seluruh kegiatan pelaksanaan kegiatan Pendampingan WKPP dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- d. Membuat laporan secara tertulis penyelenggaraan Pendampingan WKPP dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional dengan dibantu oleh sekretaris dan anggota.

3. Tugas Sekretaris kegiatan adalah :

- a. Membantu kelancaran tugas–tugas ketua yang berkaitan dengan masalah administrasi Pendampingan WKPP dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- b. Mempersiapkan dan menyusun konsep surat–surat yang diperlukan dalam pelaksanaan Kegiatan

- c. Dibantu oleh anggota panitia mengkonsep/menyusun proposal dan laporan pelaksanaan Kegiatan.

4. Tugas Anggota Panitia adalah :

- a. Membantu sekretaris secara umum dalam pelaksanaan administrasi Kegiatan Pendampingan WKPP dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- b. Mempersiapkan lokasi Kegiatan
- c. Memfasilitasi kebutuhan Penyuluh Pertanian, Petani, dan mahasiswa yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan Pendampingan WKPP dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional.
- d. Membantu sekretaris dalam hal pembuatan dan penyusunan laporan penyelenggaraan kegiatan.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan WKPP dalam Mendukung Pencapaian Swasembada Pangan Nasional dilaksanakan pada Bulan Agustus s.d Desember 2017 yang berlokasi di tujuh (7) BP3K dan dua puluh lima (25) WKPP di Kabupaten Langkat, dan Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

B. Materi Pendampingan Dua Puluh Lima WKPP

- Regenerasi Petani
- Penyusunan RDK dan RDKK
- Penguatan Kelompok
- Administrasi Kelompok
- Penyuluhan Teknis

C. Pelaksanaan Pendampingan WKPP

- Panitia melakukan survey lokasi untuk mengidentifikasi kebutuhan
- Penetapan jadwal dan materi latihan.
- Pelatihan dilaksanakan di WKPP selama 2 kali pertemuan
- Peserta pelatihan adalah petani di dua lima (25) WKPP yang telah ditetapkan
- Pelatihan dilakukan dengan pendekatan andragogy, pemecahan masalah, dan dapat dikombinasikan pengamatan langsung dengan memanfaatkan lahan percontohan di WKPP sebagai sarana pembelajaran
- Narasumber adalah berasal dari dosen STPP Medan
- Setiap akhir pelatihan, masing-masing petani harus membuat rencana penyusunan RDK dan RDKK serta pengembangan kelompok tani.
- Dalam 1 WKPP didampingi oleh satu orang dosen yang masing-masing dua kali turun.

D. Pembiayaan

Semua pembiayaan yang menyangkut kegiatan pendampingan WKPP, dibiayai oleh Anggaran DIPA STPP Medan Tahun 2017.

IV. HASIL KEGIATAN

Kegiatan pendampingan WKPP dilaksanakan di 25 (dua puluh lima) WKPP yang tersebar di Kabupaten Deli Serdang, dan Langkat. Lokasi pendampingan WKPP dan Dosen Pembimbing disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Lokasi, Dosen Pendamping dan Penyuluh Pendamping Kegiatan Pendampingan WKPP di Provinsi Sumatera Utara

No	BP3K/ Kabupaten	WKPP	Dosen Pendamping	Penyuluh Pendamping
1	Pangkalan Susu/ Langkat	Pintu Air	Ir. Yuliana Kansrini, M. Si	Herawaty Rahayu, SP
		Sei Siur	Herawaty, SP. MSi	Anantio, SPt
		Tanjung Pasir	Ir. Abusari Marbun, MP	Nawanta
2	Babalan/ Langkat	Pelawi Selatan	Merlyn Mariana, SP. MP	Aprian Wahyu, SP
		Pelawi Utara	Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP	Saiful Bahri, SST
		Securai Selatan	Mukhlis Yahya, SP. MP	Misnan
3	Kuala/ Langkat	Balai Kasih	Dedi Wahyudi, STP, MSi	Amansyah, SST
		Namo Mbelin	Silvia Nora, SP, MP	Sugiati, SP
		Pekan Kuala	Ir. Yuliana Kansrini, M. Si	Norman, SP
4	Pancur Batu/ Deli Serdang	Durin Simbelang	Dedi Wahyudi, STP, MSi	Magda Situmorang
		Namorium	Tience E. Pakpahan, SP,MSi	Tharty, SP
		Namorih	Mahmudah, SP, MP	Khairani, A. Md
		Tanjung Anom	Ir. Abusari Marbun, MP	Abdul Manan Harahap
5	Labuhan Deli/ Deli Serdang	Karang Gading	Dr. Puji Hartati, MEd	Fidel Kasfar
		Telaga Tujuh	Mukhlis Yahya, SP. MP	Syaiful Bahri, SST
		Pematang Johar I	Nurliana Harahap, SP, MSi	Nurhayati
		Pematang Johar II	Herawaty, SP. MSi	Sriadi
6	Bangun Purba/ Deli Serdang	Mabar	Firman Silalahi, STP, MSi	Evi Hariyani Sembiring,SP
		Ujung Rambe	Mawar Indah P, STP. MSi	Dormaita H. Samosir, S.Pt
		Bah Perak	Makruf Wicaksono, SST,MP	Rajamin Purba
		Bangun Purba	Dr. Puji Hartati, MEd	Suwarno
7	Biru-Biru/ Deli Serdang	Sidomulyo	Dra. Ramainas, MPd	Sugito, SP
		Namotualang	Ir. Karim Tarigan, MS	Renawati
		Biru-Biru	Mukhlis Yahya, SP. MP	Agus Arianto, SP
		Telun Kenas	Ir. Yuliana Kansrini, M. Si	Asni Tarigan

Adapun hasil dari kegiatan pendampingan 25 (dua puluh lima) WKPP yang telah dilaksanakan adalah :

1. WKPP Pintu Air, BPP Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat

Pendampingan WKPP di WKPP Pintu Air, BPP Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 23 September 2017 oleh Ir. Yuliana Kansrini, MSi. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang. Petaninya bernama 1) H. Misran L, 2) Syahrin Rajab, 3) Miswandi, 4) Indra Syahputra, 5) Syamsul Ahadi, 6) M. Arifin, 7) Samsik Sahrul, 8) M. Yusuf, 9) Samian, 10) M. Yusuf. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis.

2. WKPP Sei Siur, BPP Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat

Pendampingan WKPP di WKPP Sei Siur, BPP Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat dilaksanakan pada tanggal 23 s.d 24 Agustus 2017 oleh Herawaty, SP, MSi. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang. Petaninya bernama 1) Zulfadlan Zakaria, 2) Abdul Rahim, 3) Saniman, 4) Amsar, 5) H. Athory 6) Erni, 7) Hamidah, 8) Siti Khadijah, 9) Ngatemi, 10) Zakaria. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis.

3. WKPP Tanjung Pasir, BPP Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat

Pendampingan WKPP di WKPP Tanjung Pasir, BPP Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat dilaksanakan pada tanggal 24 s.d 25 Agustus 2017 oleh Ir. Abusari Marbun, MP. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang. Petaninya bernama 1) Turimin, 2) Wagirim, 3) Sumarno, 4) Sulastri, 5) Jumono, 6) Sugiawati, 7) Edi Sugiarto, 8) Juwita, 9) Dewi Sahputra, 10) Heri Sahputra. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis.

4. WKPP Pelawi Selatan, BPP Babalan, Kabupaten Langkat

Pendampingan WKPP di WKPP Pelawi Selatan, BPP Babalan, Kabupaten Langkat dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 23 Agustus 2017 oleh Merlyn Mariana, SP, MP. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang. Petaninya bernama 1) Mhd. Rizal, 2) Pardi, 3) H.M Raimin, 4) Legimat, 5) Ramli, 6) Mambang, 7) Jumin, 8) Samsul Bahri, 9) Sutrisno, 10) Tego. Petani tersebut berasal dari 7 (tujuh) kelompok tani yaitu Mekar, Harapan, Giat, Sederhana, Sentosa, Suka Mulia dan

Pandawa. Tujuh kelompok tani tersebut merupakan beberapa kelompok tani dari sembilan kelompok tani yang ada di WKPP tersebut. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok, Administrasi Kelompok, dan Teknis Pertanian.

Mengenai administrasi kelompok tani, dari 10 (sepuluh) buku yang wajib di miliki oleh sebuah kelompok tani hanya sekitar 3 – 4 yang tidak ada yaitu rata-rata buku tamu, buku kegiatan , agenda, dan ekspedisi. Namun ada satu kelompok yang hanya satu buku yang tidak ada yaitu kelompok Sentosa dan kelas kelompok tani nya sudah kelas Utama sedangkan kelompok tani lainnya masih kelas Madya. Pembuatan RDK/RDKK biasanya di buat di awal tahun, untuk tahun 2018 RDKK bahkan sudah mereka buat sehingga pada saat materi ini semuanya berjalan lancar. Materi teknis pertanian membahas tentang sawah tadah hujan yang banyak sekali mengalami hambatan yaitu air, ditambah dengan berbagai serangan hama penyakit. Saluran irigasi tidak ada di Desa Pelawi Selatan sehingga mau tidak mau menunggu hujan datang. Kondisi ini pernah mengakibatkan gagal panen akibat kemarau panjang. Untuk itu pemilihan jenis varietas harus bisa sesuai dengan kondisi setempat. Untuk komoditi yang diusahakan di Desa ini hanya padi mengingat kondisi tanah dan cuaca. Menanam jenis palawija dan sayuran sudah pernah di cobakan namun terkait ketersediaan air. Dalam setahun di desa Pelawi Selatan jadwal tanamnya dua kali yaitu bulan Mei dan Oktober . Saluran irigasi sebenarnya sudah dibangun di desa lain yang rencananya akan sampai ke Desa Pelawi Selatan. Untuk ternak tidak semua petani memiliki ternak hanya satu dua orang yang memiliki ternak yaitu sapi dan kambing. Pembicaraan teknis pertanian ditutup dengan kebijakan pemerintah mengenai program Serapan Gabah yang menurut petani sangat merugikan.

Materi Regenerasi petani sedikit membuat pesimis para peserta pendampingan, menyambung diskusi materi teknis pertanian tadi dengan adanya kebijakan-kebijakan pemerintah yang tidak pro kepada petani seperti Sergap membuat petani merasa tidak ada lagi anak-anak muda yang mau menjadi petani dengan kalkulasi yang sudah mereka hitung sendiri. Namun harapan penyaji materi ini bisa merubah mindset petani dan anak-anak petani, paling tidak diharapkan adanya kreativitas anak muda petani untuk bisa mencintai dunia pertanian dan menciptakan suatu inovasi baru terlebih kepada para lulusan di bidang pertanian untuk konsisten dengan lulusannya.

Secara keseluruhan kegiatan ini berlangsung sesuai dengan harapan. Kesan para peserta pendampingan sangat senang karena menambah wawasan terlebih tentang harapan menjadikan kelompok tani menjadi lebih baik lagi dengan membenahi administrasi kelompok tani.

5. WKPP Pelawi Utara, BPP Babalan, Kabupaten Langkat

Pendampingan WKPP di WKPP Pelawi Utara, BPP Babalan, Kabupaten Langkat dilaksanakan pada tanggal 02 s.d 03 November 2017 oleh Arie Hapsani Hasan Basri, SP, MP. Kegiatan pendampingan WKPP dilaksanakan di rumah ketua Gapoktan yaitu Bapak Ponidi selama dua hari yang dibuka oleh PPL yang dihadiri oleh Dosen STPP Medan, dan petani sejumlah 10 orang yang terdiri dari 10 pengurus kelompok tani yang ada di WKPP Pelawi Utara. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk melatih kelompok tani yang berada di WKPP Pelawi Utara untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang Penguatan kelembagaan Kelompok tani, RDK, RDKK, Regenerasi Petani, Administrasi Kelompok dan ketrampilan teknis sesuai kebutuhan petani di lapangan.

Pada saat pendampingan, dosen dari STPP Medan memberikan informasi dan materi tentang penguatan kelompok tani termasuk kelengkapan administrasi kelompok tani, cara penyusunan RDK, RDKK dan materi teknis tentang Jajar legowo Super. Penguatan kelompok tani untuk kelompok-kelompok tani di WKPP Pelawi Utara sudah cukup baik dalam pelaksanaannya, dimana kelompok tani sudah difungsikan untuk kelas belajar dan wahana kerjasama. Akan tetapi, untuk fungsi Unit produksi belum dilaksanakan. Hal ini terjadi karena petani kurang paham tentang potensi yang harus dikembangkan dalam kegiatan agribisnis. Keterlibatan anggota kelompok tani umumnya sudah ikut berperan dalam pengelolaan kelompok atau organisasi mereka. Untuk kelas kelompok masih berada di kelas lanjut. Untuk administrasi kelompok, setiap kelompok tani di WKPP masih kurang menata administrasinya baik dari administrasi kegiatan maupun administrasi keuangan. Hampir semua kelompok tani telah memiliki administrasi yang lengkap akan tetapi dalam pengisian kurang terbarukan. Sehingga banyak informasi yang tidak lengkap. Untuk penyusunan RDK dan RDKK hampir semua kelompok tani dari 10 petani yang hadir sudah paham tentang cara pengisian dan penyusunan RDK dan RDKK. Ini disebabkan karena dalam penyusunan RDK dan RDKK kelompok tani banyak didampingi oleh Penyuluh Lapangan.

Dalam pemberian materi, dosen STPP Medan memberikan format baru tentang RDKK Pupuk bersubsidi. Permasalahan yang dihadapi hampir semua Kelompok tani yang ada di WKPP Pelawi Utara, Kecamatan Babalan umumnya berkaitan dengan masalah teknis. Masalah teknis tersebut terdiri dari : keasaman lahan, varietas tahan atau benih yang tidak sesuai permintaan petani, iklim dan irigasi yang masih tadah hujan. Materi teknis yang diberikan oleh Dosen STPP Medan yaitu Jajar legowo super. Materi ini diberikan berdasarkan permintaan petani yang belum paham dan tau cara serta informasi jajar legowo super. Kegiatan ini disambut hangat oleh petani dilihat dari antusias para peserta dalam diskusi dan tanya jawab. Kegiatan pendampingan WKPP di tutup oleh Penyuluh Lapangan WKPP Pelawi Utara yaitu

Syaiful Bahri, SST. dengan harapan kerjasama antara STPP Medan dan BPP Babalan untuk terus di tingkatkan.

6. WKPP Securai Selatan, BPP Babalan, Kabupaten Langkat

Pendampingan WKPP di WKPP Securai Selatan, BPP Babalan, Kabupaten Langkat dilaksanakan pada tanggal 23 s.d 24 Agustus 2017 oleh Mukhlis Yahya, SP, MP. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang. Petaninya bernama 1) Suardi, 2) Yusnianto, 3) Rahmat, 4) Anto, 5) Yatiran, 6) Sugianto, 7) Mingan, 8) Mariadi, 9) Suwandi, 10) Sastra Ali. Petani tersebut berasal dari kelompok tani yang ada di WKPP tersebut yaitu kelompok tani sumber tani, kelompok tani taruna, kelompok tani sekata, kelompok tani berkah tani, dan kelompok tani baja . Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok, Administrasi Kelompok, dan Teknis Pertanian yaitu pengendalian hama tikus. Selama 2 hari petani antusias mendengarkan dan berdiskusi bersama bahwa kelompok tidak membuat perencanaan kegiatan kelompok selama setahun, administrasi belum dilakukan dan akhirnya menyadari bahwa perencanaan itu penting dan akan membuatnya. Selain itu Regenerasi petani perlu dilakukan mengingat ke depan ketahanan pangan tetap terus dilanjutkan oleh generasi sesudah kita.

7. WKPP Balai Kasih, BPP Kuala, Kabupaten Langkat

Pendampingan WKPP di WKPP Balai Kasih, BPP Kuala, Kabupaten Langkat dilaksanakan pada tanggal 24 s.d 25 Agustus 2017 oleh Dedi Wahyudi, STP, MSi. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang. Petaninya bernama 1) Sudiono, 2) Ariani, 3) Ngadino, 4) Suwarso, 5) Kusnan, 6) Rachmad, 7) Ilham, 8) Muliadi, 9) A.Muis, 10) Sugito. Petani tersebut berasal dari kelompok tani yang ada di WKPP tersebut. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis yaitu Cara Penyemaian Dapog Padi.

8. WKPP Namo Mbelin, BPP Kuala, Kabupaten Langkat

Pendampingan WKPP di WKPP Namo Mbelin, BPP Kuala, Kabupaten Langkat dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 23 Agustus 2017 oleh Silvia Nora, SP, MP. Kegiatan pendampingan WKPP Namo Mbelin, BPP Kuala ini di ikuti oleh 10 petani yang terdiri dari 3 kelompok Tani (4 orang dari kelompok Tani Mbuah Page, 4 orang dari kelompok tani Harapan Jaya dan 2 Orang dari kelompok Tani Gesit). Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyerahan ATK (tas, Buku dan Pulpen) kepada peserta. Kegiatan ini juga dihadiri oleh

Kepala BPP Kuala yaitu Bapak Batta Damanik, SP dan Penyuluh Pendamping Lapangan wilayah WKPP Namo Mbelin yaitu Ibu Sugiati, SP

Materi yang disampaikan adalah Administrasi Kelompok, Penyusunan RDK, Penyusunan RDKK, Penguatan Kelompok, Regenerasi Petani, Teknis Penyuluhan dan Evaluasi kegiatan dan diskusi. Hasil yang di peroleh dari kegiatan ini adalah: (1) Kelompok Tani memiliki usaha tani rata-rata padi sawah dengan lahan yang sudah ada irigasi, (2) Teknis Penyuluhan yang di ajarkan adalah tentang teknologi pembuatan dapog dan penggunaan alat transplanter.

Permasalahan yang ditemukan adalah belum lengkapnya administrasi Kelompok tani karena masih ada yang belum memiliki buku-buku kelengkapan administrasi kelompok tani seperti buku inventaris, buku ekspedisi, buku agenda dll. Masalah lainnya adalah dalam pegajian pupuk bersubsidi pada penyusunan RDKK, dianggap petani tidak tepat waktu dimana bibit dan pupuk datang setelah lewat masa tanam. Solusi Permasalahan adalah Dosen Pendamping memeberikan masukan kepada petani untuk melengkapi buku-buku kegiatan kelompok tani sebagai syarat administrasi kelompok tani yang nantinya di dampingi oleh PPL serta Pengajuan RDKK sebaiknya melalui sistem online agar jumlah permintaan dan waktu kebutuhan sesuai dengan keinginan petani serta perlu adanya koordinasi antara penyuluh dan pihak ditributor pupuk.

9. WKPP Pekan Kuala, BPP Kuala, Kabupaten Langkat

Pendampingan WKPP di WKPP Pekan Kuala, BPP Kuala, Kabupaten Langkat dilaksanakan pada tanggal 15 s.d 16 September 2017 oleh Ir. Yuliana Kansrini, MSi. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang yang berasal dari kelompok tani Sativa. Petaninya bernama 1) Nasib, 2) Giran, 3) Misno, 4) Sugiran, 5) Samiran, 6) Amiruddin, 7) Mujilah, 8) Manisem, 9) Wakini, 10) Tumirah. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis yaitu Teknik Pengendalian Hama Penggerek Batang pada Tanaman Padi.

10. WKPP Durin Simbelang, BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

Pendampingan WKPP di WKPP Durin Simbelang, BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 08 s.d 09 November 2017 oleh Dedi Wahyudi, STP, MSi. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang . Petani tersebut berasal dari kelompok tani Sidomuncul, kelompok tani Desa Hulu, kelompok tani Peroster, kelompok tani Tani Subur, kelompok tani Tani Harapan, kelompok tani harapan, dan kelompok tani Lestari . Petaninya bernama 1) Usahawan Daulay, 2)

Kopran Sembiring, 3) Hermansyah Tarigan, 4) Muliadi Sinulingga, 5) T. Suplin Tarigan, 6) Parlin Ketaren, 7) Salim Ginting, 8) Surapati Surbakti, 9) Suharmoko Bangun, 10) Tino Surbakti. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis yaitu Penggunaan Alat Tanam Jagung Tanam I.

11. WKPP Namoriam, BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

Pendampingan WKPP di WKPP Namoriam, BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 23 s.d 24 Agustus 2017 oleh Tience Elizabet Pakpahan, SP, MSi. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang . Petani tersebut berasal dari kelompok tani Dahlia, kelompok tani Bina Utama, dan kelompok tani Tirta Utama. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis yaitu Teknik Pemupukan Berimbang Tanaman Jagung.

Pada sesi penguatan kelompok diperoleh informasi bahwa keanggotaan kelompok tani belum terstruktur, dan masing-masing anggota kelompok tidak mengetahui masing-masing anggota kelompok. Oleh sebab itu perlu penertiban kelompok tani. Pada materi penguatan kelompok dilakukan simulasi dan permainan yang bersifat edukasi untuk penguatan kelompok tani. Para peserta berperan aktif, semangat dan antusias dan menerima feed back dan makna dari permainan tersebut. Kelompok tani Dahlia mendapatkan bantuan buku kelompok dari Dinas Pertanian Kab. Deli Serdang sebanyak 5 buah buku. Buku-buku kelompok terdiri atas buku anggota, buku tamu, buku inventaris, buku kegiatan kelompok, buku rapat kelompok. Selama dua tahun kelompok tani tidak menyusun RDK dan RDKK dengan adanya pelatihan pembuatan RDK dan RDKK petani diajarkan dan diingatkan kembali cara penyusunan RDK/RDKK. Regenerasi petani, usia petani 25-75 tahun yang turun temurun juga sebagai petani, namun luasan lahan yang tetap. Melalui pendampingan WKPP, mengajak petani untuk meningkatkan cara bertani yang modern dengan menggunakan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan hasil/produksi serta meningkatkan kesejahteraan petani.

12. WKPP Namorih, BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

Pendampingan WKPP di WKPP Namorih, BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 23 s.d 24 Agustus 2017 oleh Mahmudah, SP, MP. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang . Petani tersebut berasal dari kelompok tani Bunganjok I. Petaninya bernama 1) Karina Sembiring, 2) Bilham Sembiring, 3) Bangun Ginting, 4) Nurlena Ginting, 5) Erlina Ginting, 6) Putri Ginting, 7) Reuina Siahaan, 8) Bujurmin Sembiring, 9) Roslita wati Sembiring, 10) Lestari

Sembiring. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis.

13. WKPP Tanjung Anom, BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

Pendampingan WKPP di WKPP Tanjung Anom, BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 09 s.d 10 November 2017 oleh Ir. Abusari Marbun, MP. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang . Petani tersebut berasal dari kelompok tani Harapan Tani II. Petaninya bernama 1) Sumarno, 2) Ngadiran, 3) Heru Supanji, 4) Susiana, 5) Wahyunaningsih, 6) Sutrisno, 7) Darianto, 8) Wagino, 9) Dedi, 10) Saniyem. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis.

14. WKPP Karang Gading, BPP Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang

Pendampingan WKPP di WKPP Karang Gading, BPP Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 23 s.d 24 Oktober 2017 oleh Dr. Puji Hartati, MEd. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang . Petani tersebut berasal dari kelompok tani Setia Tani, Paguyuban, Jaya Tani, Bersatu, Setia Kawan, Jaya Abadi dan Maju Jaya. Petaninya bernama 1) Rahmat, 2) Musmuliadi, 3) Ramidi, 4) Suriyadi, 5) Suwardi, 6) Sumarno, 7) Rubiatno, 8) Kamaludin, 9) Kumpul, 10) Mukijo. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis.

15. WKPP Telaga Tujuh, BPP Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang

Pendampingan WKPP di WKPP Telaga Tujuh, BPP Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 10 s.d 11 Oktober 2017 oleh Mukhlis Yahya, SP, MP. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang . Petani tersebut berasal dari kelompok tani Kesehatan Bersama, Usaha Tani, Makmur Jaya, Tunas Baru, Sadar, Mekar Tani, Tani Jaya dan Tani Makmur. Petaninya bernama 1) Zulkifli, 2) Adlan Syah, 3) Suleh, 4) Asril Jufri Harahap, 5) Liswono, 6) M. Husni, 7) Ponidi, 8) Burhanudin, 9) M. Saluji, dan 10) Lena Sari. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok/Peningkatan Kelas Kelompok Tani, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis yaitu Teknologi Jajar Legowo.

16. WKPP Pematang Johar I, BPP Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang

Pendampingan WKPP di WKPP Pematang Johar I, BPP Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 09 s.d 10 November 2017 oleh Nurliana Harahap, SP, MSi. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang . Petani tersebut berasal dari kelompok tani Mekar Tani I, kelompok tani Mekar Tani II dan kelompok tani Dahlia. Petaninya bernama 1) Maulida, 2) Supiah, 3) Salbiah, 4) Nasib, 5) Umi Kulsum, 6) Kamariah, 7) Rumida, 8) Hairi Aulia, 9) Legiasih, dan 10) Mina. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok/Peningkatan Kelas Kelompok Tani, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis.

17. WKPP Pematang Johar II, BPP Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang

Pendampingan WKPP di WKPP Pematang Johar II, BPP Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 23 s.d 24 Oktober 2017 oleh Herawaty, SP, MSi. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang . Petani tersebut berasal dari kelompok tani Pasar Lalang I, kelompok tani Batang Buluh, kelompok tani Yersey, dan kelompok tani Pasar II. Petaninya bernama 1) Bumin, 2) Supriyanto, 3) Gunawan Putra, 4) Agus Salim, 5) Zainudin, 6) Syukir, 7) Ridwan As Ginting, 8) Burhanuddin, 9) Sariyati, dan 10) Saniyem. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok/Peningkatan Kelas Kelompok Tani, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis.

18. WKPP Mabar, BPP Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang

Pendampingan WKPP di WKPP Mabar, BPP Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 25 s.d 26 Agustus 2017 oleh Firman Silalahi, STP, MSi. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang . Petani tersebut berasal dari kelompok tani Purba Jaya, dan kelompok tani Bunga Jadi Buah. Petaninya bernama 1) Aka Roberth, 2) Sukur Sinaga, 3) Jawaren Sipayung, 4) Jumpaman Saragih, 5) Rehmalemna, 6) Jamaludin, 7) Samimah Sinaga, 8) Sintahuli Ginting, 9) Tuahman Damanik, dan 10) Jeriadi. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok/Peningkatan Kelas Kelompok Tani, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis yaitu budidaya kakao.

19. WKPP Ujung Rambe, BPP Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang

Pendampingan WKPP di WKPP Ujung Rambe, BPP Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 25 s.d 26 Agustus 2017 oleh Mawar Indah Perangin-angin,

STP, MSi. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang . Petani tersebut berasal dari kelompok tani Printis Mawar, dan kelompok tani Harum Manis. Petaninya bernama 1) Dian Ika, 2) Ihwanuddin, 3) Irwan, 4) Mariadi, 5) Edi Saputra, 6) Supian, 7) Sahrial Saragih, 8) Warno, 9) Idris saragih, dan 10) Abdul Karim. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok/Peningkatan Kelas Kelompok Tani, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis yaitu budidaya jangkrik.

20. WKPP Bah Perak, BPP Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang

Pendampingan WKPP di WKPP Ujung Rambe, BPP Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus dan 09 September 2017 oleh Makruf Wicaksono, SST, MP. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang . Petani tersebut berasal dari kelompok tani Tani Makmur. Petaninya bernama 1) Elvian Barus, 2) Makmur Tarigan, 3) Ngarim Barus, 4) Pintar Barus, 5) Marki, 6) Kasir Tarigan, 7) Johan Sinaga, 8) Candi Saragih, 9) Mhd. Yakup Saragih, dan 10) Indra Wahyudi. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok/Peningkatan Kelas Kelompok Tani, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis yaitu budidaya jangkrik.

21. WKPP Bangun Purba, BPP Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang

Pendampingan WKPP di WKPP Bangun Purba, BPP Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus dan 09 September 2017 oleh Dr. Puji Hartati, MEd. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang . Petani tersebut berasal dari kelompok tani Tani Madras Ridho, kelompok tani Bangun Jaya dan kelompok tani Sahata. Petaninya bernama 1) Suroho, 2) Suwartini, 3) Rismawati, 4) RPS Tarigan, 5) Sulaiman, 6) Suriyana, 7) Lilis Anggi Anggraini, 8) Tamiyana Saragih, 9) Ijon Purba, dan 10) Sahat Sinulingga. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok/Peningkatan Kelas Kelompok Tani, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis yaitu budidaya jangkrik.

22. WKPP Sidomulyo, BPP Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang

Pendampingan WKPP di WKPP Sidomulyo, BPP Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 24 s.d 25 Agustus 2017 oleh Dra. Ramainas, MPd. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang . Petani tersebut berasal dari kelompok tani Tani Simulih Kareben. Petaninya bernama 1) Tomas Tenang Sembiring, 2) Diesty Tarigan, 3) Sitiani Sitepu, 4) Risnawati Simanjuntak, 5) Delita

Sembiring, 6) Ratna Sari Barus, 7) Herni Sitepu, 8) Rosida Tarigan, 9) Rubiah Barus, dan 10) Verawaty Sitepu. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok/Peningkatan Kelas Kelompok Tani, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis yaitu penggunaan BWD daun.

23. WKPP Namotualang, BPP Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang

Pendampingan WKPP di WKPP Namotualang, BPP Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 17 s.d 18 November 2017 oleh Ir. Karim Tarigan, MS. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang . Petani tersebut berasal dari kelompok tani Namotualang, kelompok tani Mbuah Pege, dan kelompok tani Mekar Sari. Petaninya bernama 1) Bahagia Barus, 2) Riswani, 3) Aman Sembiring, 4) Markonah Sembiring, 5) Mari Ginting, 6) Risma Tarigan, 7) Asni Barus, 8) Timbul Tarigan, 9) Ordiana Sitohang, dan 10) Pilipus Barus. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok/Peningkatan Kelas Kelompok Tani, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis.

24. WKPP Biru-Biru, BPP Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang

Pendampingan WKPP di WKPP Biru-Biru, BPP Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember dan 14 Desember 2017 oleh Mukhlis Yahya, SP, MP. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang . Pembukaan kegiatan dilakukan oleh kepala desa Rumah Gerat, Biru-biru. Kegiatan dihadiri oleh petani dan penyuluh di wilayah kerja penyuluh pertanian biru-biru. Petani yang mengikuti kegiatan adalah petani yang mewakili kelompoknya yaitu kelompok tani getah ernalu, kelompok tani persada, kelompok tani arih ersada, kelompok tani kerapat, sebanyak 10 orang. Petaninya bernama 1) Destra Fernando, 2) Sada Perarih Ginting, 3) Adelina Ginting, 4) Ruslana Tarigan, 5) Senta Ginting, 6) Japer Sembiring, 7) Pan Barus, 8) Perukuren Sitepu, 9) Daud Sembiring, dan 10) Alasen Sitepu.

Materi yang diberikan adalah Penilaian kelas kelompok tani, administrasi kelompok, RDK dan RDKK, Teknis Pertanian (Jajar Legowo) dan Regenerasi petani. Selama 2 hari petani antusias mendengarkan dan berdiskusi bersama bahwa kelompok tidak membuat perencanaan kegiatan kelompok selama setahun, administrasi belum dilakukan dan akhirnya menyadari bahwa perencanaan itu penting dan akan membuatnya. Selain itu Regenerasi petani perlu dilakukan mengingat ke depan ketahanan pangan tetap terus dilanjutkan oleh generasi sesudah kita.

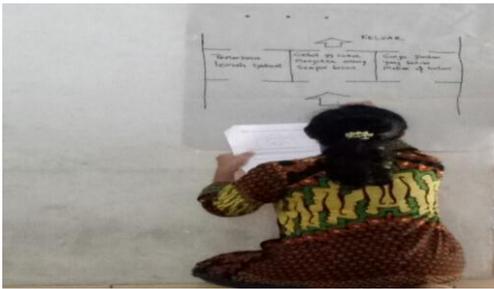
25. WKPP Telun Kenas, BPP Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang

Pendampingan WKPP di WKPP Telun Kenas, BPP Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang dilaksanakan pada tanggal 09 s.d 10 November 2017 oleh Ir. Yuliana Kansrini, MSi. Pendampingan dilaksanakan selama 2 hari dengan dihadiri oleh petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang . Petani tersebut berasal dari kelompok tani Suka Makmur. Petaninya bernama 1) Kristina Barus, 2) Sada Ukur, 3) Eva Juliani, 4) Abdi Karya, 5) Simon Petrus, 6) Dunan Tarigan, 7) Joseph Barus, 8) Raymon Barus, 9) Martinus Ketaren, dan 10) Jamin Barus. Materi yang diberikan adalah Regenerasi petani, Penyusunan RDK dan RDKK, Penguatan Kelompok/Peningkatan Kelas Kelompok Tani, Administrasi Kelompok, dan Penyuluhan Teknis yaitu pengendalian organisme pengganggu tanaman pada kelapa sawit.

V. PENUTUP

Demikianlah laporan kegiatan pendampingan WKPP di Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang oleh STPP Medan ini dibuat, kiranya dapat memberikan manfaat bagi petani, PPL/THL dan BPP di setiap lokasi kegiatan tersebut dan juga bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya serta untuk institusi STPP Medan agar semakin dikenal dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar Pemberian Materi kepada peserta



Gambar Kegiatan Diskusi bersama petani



Gambar Pemberian ATK kepada peserta dan Foto Bersama